

Market Review & Outlook

- IHSG Rebound 0.37%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,330—6,425).

Today's Info

- TOBA Incar Akuisisi Proyek Kelistrikan
- Laba Bersih PTPP Tumbuh 3.36%
- JSMR Siap Terbitkan DINFRA Rp 1 Triliun
- ACES Buka Gerai Ketiganya Tahun 2019
- PWON Tambah Hotel dan Gedung Perkantoran
- Laba PPRE Tumbuh 73.35%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/ Bottom Fishing	Stop Loss/ Buy Back
HMSP	Spec.Buy	3,950-3,980	3,770
TLKM	Spec.Buy	3,820-3,870	3,670
PNLF	Trd. Buy	440-446	414/410
JPFA	Spec.Buy	2,480-2,540	2,290
CPIN	B o Break	7,625-7,750	7,175

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	26.16	3,726

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
GMTD	13 Mar	AGM
PEHA	14 Mar	AGM
SILO	15 Mar	AGM
SSMS	15 Mar	AGM

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

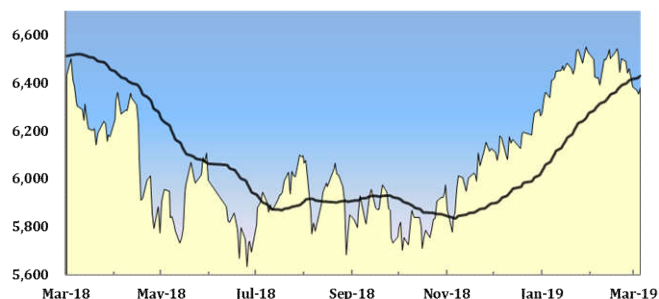
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER	
PT. Wahana Interfood Nusantara	

IDR (Offer)	198
Shares	168,000,000
Offer	11—13 Maret 2019
Listing	20 Maret 2019

IHSG Maret 2018 - Maret 2019



JSX DATA			
Volume (Million Shares)	15,523	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,974	6,330	6,425
Frequency (Times)	400,603	6,290	6,455
Market Cap (Trillion IDR)	7,252	6,255	6,485
Foreign Net (Billion IDR)	(731.21)		

GLOBAL MARKET			
Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,377.58	23.80	0.37%
Nikkei	21,290.24	-213.45	-0.99%
Hangseng	28,807.45	-113.42	-0.39%
FTSE 100	7,159.19	8.04	0.11%
Xetra Dax	11,572.41	48.24	0.42%
Dow Jones	25,702.89	148.23	0.58%
Nasdaq	7,643.41	52.37	0.69%

KEY DATA			
Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	67.55	0.9	1.32%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.26	1.4	2.44%
Gold Price USD/Ounce	1308.31	12.2	0.94%
Nickel-LME (US\$/ton)	13118.00	103.0	0.79%
Tin-LME (US\$/ton)	21227.00	-168.0	-0.79%
CPO Malaysia (RM/ton)	1956.00	-24.0	-1.21%
Coal EUR (US\$/ton)	70.25	-1.9	-2.63%
Coal NWC (US\$/ton)	90.35	-0.4	-0.44%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,566.4	0.85%	-2.00%
MD Asset Mantap Plus	1,253.8	0.62%	-17.76%
MD ORI Dua	1,984.8	-0.27%	-2.55%
MD Pendapatan Tetap	1,143.9	1.68%	-3.02%
MD Rido Tiga	2,242.7	0.74%	2.06%
MD Stabil	1,220.7	1.41%	1.75%
ORI	2,333.7	-1.65%	20.52%
MA Greater Infrastructure	1,233.8	-1.35%	-5.55%
MA Maxima	990.0	-1.40%	-0.82%
MA Madania Syariah	1,006.1	-3.23%	-1.66%
MD Kombinasi	786.6	0.53%	-3.49%
MA Multicash	1,457.7	0.52%	4.54%
MD Kas	1,554.4	0.56%	6.11%

Harga Penutupan 13 March 2019

Market Review & Outlook

IHSG Rebound 0.37%. IHSG ditutup naik 0.37% di level 6,377.57 dari level penutupan perdagangan sebelumnya setelah sempat dibuka melemah, mengakhiri pelemahan selama tiga hari berturut-turut. Sektor properti (+1.06%) dan barang konsumen (+0.91%) memimpin pelemahan dan asing mencatatkan net sell Rp 731.21 Miliar, melanjutkan reli aksi jual selama empat hari berturut-turut. IHSG melemah seiring dengan bursa Asia lainnya di tengah kekhawatiran global seputar pertumbuhan ekonomi dan isu perundingan perdagangan AS-China.

Di Amerika Serikat, indeks S&P 500 (+0.69%), indeks Nasdaq Composite (+0.69%) dan indeks Dow Jones Industrial Average (+0.58%) masing-masing ditutup menguat. Wall Street berakhir dengan penguatan didorong penguatan saham emiten kesehatan dan kenaikan saham Boeing walau pemerintah AS turut melarang penerbangan pesawat Jet 737 Max. Sedangkan Bursa Eropa ditutup menguat didorong spekulasi bahwa anggota parlemen Inggris akan memilih untuk menolak Brexit tanpa kesepakatan.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,330—6,425). IHSG pada perdagangan kemarin ditutup menguat berada di level 6,377. Indeks berpeluang untuk melanjutkan penguatannya menguji resistance level yang berada di 6,425. Stochastic yang mengindikasikan terjadinya bullish crossover di wilayah oversold memberikan peluang untuk menguat. Namun jika indeks berbalik melemah dapat menguji support level 6,330. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif dengan kecenderungan menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (11 Maret 2019 - 15 Maret 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Neraca Perdagangan	Feb-19	-	USD -1,16 miliar	USD -1,00 miliar
15	Pertumbuhan Ekspor (YoY)	Feb-19	-	-4,7%	-
15	Pertumbuhan Impor (YoY)	Feb-19	-	-1,83%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
11	Neraca Perdagangan	Jerman	Jan-19	EUR 14,5 miliar	EUR 14,3 miliar	EUR 14,4 miliar
11	Retail Sales (MoM)	AS	Jan-19	0,2%	-1,6%	0,1%
12	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Jan-19	GBP -3,83 miliar	GBP -3,45miliar	GBP -2,60 miliar
12	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Feb-19	1,5%	1,6%	1,6%
13	Durable Goods Orders (MoM)	AS	Jan-19	0,4%	1,3%	-0,8%
13	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Mar 08 - 2019	-3,86 juta barel	7,07 juta barel	-
14	Tingkat Inflasi Final (YoY)	Jerman	Feb-19	-	1,4%	1,6%
14	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 09 - 2019	-	223 ribu	-
14	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Mar 02 - 2019	-	1755 ribu	-
15	Suku Buga BoJ	Jepang	-	-	-0,1%	-0,1%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2019)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pemerintah Pastikan Kenaikan Gaji PNS.** Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati, mengungkapkan bahwa kenaikan gaji Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang mana sebesar 5% pada tahun ini, akan diimplementasikan segera. Meskipun demikian, menurutnya, pencairan kenaikan gaji PNS pada bulan Januari hingga April tahun ini akan diakumulasikan pada bulan April. Penundaan ini disebabkan oleh belum adanya peraturan turunan dari UU yang mengatur tentang detail kenaikan gaji PNS tiap tahun. *(sumber: Bisnis.com)*

GLOBAL

- Pemerintah Tiongkok Dorong Kredit Usaha Kecil.** Pada Rabu, 13 Maret 2019, regulator perbankan Tiongkok mendorong perbankan Tiongkok untuk menambah kredit kepada usaha kecil dan juga memotong biaya bunganya. Namun demikian, perbankan di Tiongkok sendiri mengaku mengalami kesulitan terhadap pemotongan tingkat suku bunga kepada usaha kecil, yang mana disebabkan oleh premi resiko yang masih cukup tinggi di Tiongkok. Kebijakan pemerintah ini sendiri dilakukan untuk mencegah semakin dalamnya perlambatan ekonomi Tiongkok, yang mana merupakan pertumbuhan ekonomi terburuk sejak 3 dekade. *(sumber: Reuters)*

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	5.925%	-0.078	0.000
JIBOR 1 Week	6.295%	-0.764	-0.985
JIBOR 1	7.138%	-0.029	-0.985
JIBOR 1 Year	7.770%	-0.124	-0.987

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	112.0	(0.7)	0.26
EMBIG	472.0	0.3	0.04
BFCIUS	0.5	(0.1)	0.59
Baltic Dry	8,760,710.0	(13,840.0)	-0.46

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.507	0.00%	7.6%
USD/JPY	109.860	0.00%	2.5%
USD/SGD	1.356	0.00%	3.2%
USD/MYR	4.072	-0.53%	3.4%
USD/THB	31.295	0.00%	0.0%
USD/EUR	0.882	0.00%	8.8%
USD/CNY	6.717	0.00%	0.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

TOBA Incar Akuisisi Proyek Kelistrikan

- PT Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) masih mengincar akuisisi proyek kelistrikan pada 2019 sejalan dengan upaya menambah portofolio di sektor tersebut.
- Perseroan telah merampungkan akuisisi 100% saham PT Batu Hitam Perkasa (BHP) pada akhir 2018. BHP merupakan pemegang saham 5% PT Paiton Energy yang mengoperasikan tiga pembangkit listrik berkapasitas total 2.045 megawatt (MW) dengan teknologi supercritical boiler. TOBA masih memiliki target akuisisi proyek kelistrikan pada 2019.
- TOBA mengharapkan kontribusi pendapatan dari pertambangan dan pembangkit listrik akan mencapai komposisi 50:50 pada 2021. Perseroan juga tengah mengerjakan dua proyek pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) yakni Sulbagut-1 berkapasitas 2 x50 MW dan Sulut-3 berkapasitas 2 x 50 MW. (Sumber:bisnis.com)

Laba Bersih PTPP Tumbuh 3.36%

- PT PP (Persero) Tbk. (PTPP) melaporkan pertumbuhan laba bersih 3,36% secara tahunan pada 2018. Berdasarkan laporan keuangan 2018 yang dipublikasikan, Kamis (14/3/2019), PTPP membukukan pendapatan Rp25,11 triliun. Realisasi itu naik 16,82% dari Rp21,50 triliun pada 2017.
- Sementara itu, beban pokok pendapatan perseroan naik lebih tinggi secara tahunan pada 2018. Pasalnya, terjadi kenaikan dari Rp18,25 triliun per akhir 2017 menjadi Rp21,57 triliun pada tahun lalu.
- Dari situ perseroan tercatat mengantongi laba kotor Rp3,54 triliun pada 2018. Jumlah tersebut naik 9,06% dari Rp3,25 triliun pada 2017. Dengan demikian, laba yang dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp1,50 triliun per akhir Desember 2018. Pencapaian itu tumbuh 3,36% dari Rp1,45 triliun pada 2017.
- Di sisi lain, total liabilitas yang dimiliki emiten bersandi PTPP itu naik 31,57% secara tahunan menjadi Rp36,23 triliun pada 2018. Sementara itu, total ekuitas juga naik dari Rp14,24 triliun pada 2017 menjadi Rp16,31 triliun per akhir Desember tahun lalu. Adapun, total aset yang dimiliki perseroan senilai Rp52,54 triliun per 31 Desember 2018. Nilai itu naik 25,77% dari Rp41,78 triliun pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

JSMR Siap Terbitkan DINFRA Rp 1 Triliun

- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. (JSMR) akan menerbitkan Dana Investasi Infrastruktur (DINFRA) senilai Rp1 triliun. Proses ini ditargetkan selesai pada akhir Maret 2019 Perseroan telah melakukan sosialisasi Kontrak Investasi Kolektif (KIK) DINFRA dengan investor potensial. Rencana total penerbitan sampai dengan Rp 1 triliun.
- Dalam rangka masifnya pembangunan jalan tol oleh JSMR, perseroan terus melakukan kajian dan penerbitan produk alternatif pendanaan. Skema pendanaan itu antara lain oblogasi konvensional, sukuk, komodo bond, sekuritisasi, Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT), dan DINFRA. Penerbitan produk tentunya disesuaikan dengan kebutuhan perseroan.
- Sebelumnya pada 2017, perusahaan berhasil meraih dana Rp4 triliun dari komodo bond di London Stock Exchange (LSE). Surat utang itu merupakan obligasi global dengan denominasi rupiah. JSMR juga telah meluncurkan produk Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset (KIK-EBA) Mandiri Pendapatan Tol Jagorawi pada 2017 senilai Rp1,858 triliun. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info**ACES Buka Gerai Ketiganya Tahun 2019**

- PT Ace Hardware Tbk. (ACES) akan membuka gerai ketiganya dari total 15--20 gerai yang direncanakan sepanjang tahun ini di Madiun Lawu Plaza pada 15 Maret 2019. Manajemen ACES mengumumkan bahwa gerai baru pada kuartal I/2019 ini memiliki luasan 2.000 meter persegi. Dengan demikian tercatat total gerai yang dimiliki perseroan total mencapai 179 gerai.
- Adapun ACES membukukan pertumbuhan penjualan hingga 20% pada Januari 2019 seiring membaiknya daya beli konsumen pada tahun ini.
- Manajemen optimistis, bahwa penjualan pada tahun ini akan lebih baik pada tahun lalu. Sepanjang 2019, ACES memproyeksikan pertumbuhan penjualan mencapai 15% year on year. Pertumbuhan penjualan pada Januari 2019 mencapai 20% dibandingkan dengan Januari 2018. SSSG pada Januari 2019 sekitar 10%.
- Adapun realisasi some store sales growth (SSSG/rata-rata pertumbuhan penjualan per toko) pada Januari 2019 lebih tinggi dibandingkan proyeksi 2019. Proyeksi SSSG pada 2019 mencapai 10%.
- Di sisi lain, ACES telah mengoperasikan 176 gerai. Pada 2019, ACES memproyeksikan penambahan gerai baru sekitar 15 gerai--20 gerai baru, yang dominan berada di Pulau Jawa. ACES akan menggelontorkan belanja modal (capex) senilai Rp400 miliar pada tahun ini. Belanja modal itu berasal dari kas internal, untuk membuka gerai-gerai baru. Hingga September 2018, arus kas perseroan tercatat Rp61,64 miliar. (Sumber:bisnis.com)

PWON Tambah Hotel dan Gedung Perkantoran

- PT Pakuwon Jati Tbk. (PWON) akan menambah 2 gedung perkantoran dan hotel untuk menjaga kestabilan komposisi pendapatan berulang perusahaan. Saat ini komposisi pendapatan berulang dari proyek properti terjaga stabil pada kisaran 49% dari total pendapatan. Tahun ini, PWON menargetkan pertumbuhan 20% dibandingkan periode yang sama tahun lalu untuk pendapatan berulang.
- Rencana ekspansi yang stabil telah dilakukan sejak 2017 dengan menambah 100.000 meter persegi ruang ritel di mal Pakuwon dan mal Tunjungan Plaza. Menyusul tahun ini adapula tambahan 100.000 meter persegi untuk gedung perkantoran di Kawasan mall Kota Kasablanka Kuningan, Jakarta Selatan dan di kawasan ritel Tunjungan Plaza enam, Surabaya.
- Selain perkantoran, PWON juga akan membangun 2 hotel baru dengan total 500 kamar di Westin dan Four points di kawasan Pakuwon Mall Surabaya. Sejalan dengan rencana ekspansi kantor dan hotel, PWON sekaligus menyelesaikan penambahan ruang ritel, di Pakuwon city masih yang masih dalam konstruksi. Diperkirakan pada 2020—2021 proyek itu baru selesai. (Sumber:bisnis.com)

Laba PPRE Tumbuh 73.35%

- PT PP Presisi Tbk. (PPRE) membukukan pertumbuhan laba bersih 73,35% secara tahunan pada 2018. PPRE membukukan pendapatan Rp3,05 triliun. Jumlah itu naik 68,01% dari Rp1,81 triliun pada 2017.
- Sementara itu, beban pokok penjualan naik 68,43% secara tahunan pada 2018. Nilai yang dikeluarkan naik dari Rp1,37 triliun pada 2017 menjadi Rp2,30 triliun pada 2018. Laba kotor yang dibukukan senilai Rp743,31 miliar per akhir Desember 2018. Pencapaian itu naik 66,70% dari Rp445,89 miliar pada 2017. Dengan demikian, laba bersih Rp326,42 miliar per akhir Desember 2018. Realisasi tersebut tumbuh 73,35% dari Rp188,30 miliar pada 2017. (Sumber:bisnis.com)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.